

**PERANCANGAN ISLAMIC CENTER DI KABUPATEN GRESIK  
DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR ISLAM**

**TUGAS AKHIR**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Disusun Oleh:**

**ELDA VIRNANDA MELLEENIA**

**NIM: H73218030**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elda Virnanda Mellenia

NIM : H73218030

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2018

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul "PERANCANGAN ISLAMIC CENTER DI KABUPATEN GRESIK DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM", Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Gresik, 22 Agustus 2022

Yang menyatakan,



(Elda Virnanda Mellenia)

NIM. H73218030



## PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Elda Virmanda Mellenia ini telah dipertahankan di depan tim penguji  
Tugas Akhir di Surabaya, 10 Agustus 2022.

Mengesahkan,

Dewan Penguji

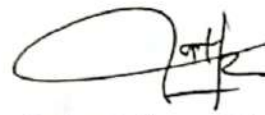
Penguji I



(Oktavi Elok Hapsari, S.T., M.T)

NIP. 198510042014032004

Penguji II



(Fathur Rohman, M.Ag)

NIP. 197311302005011005

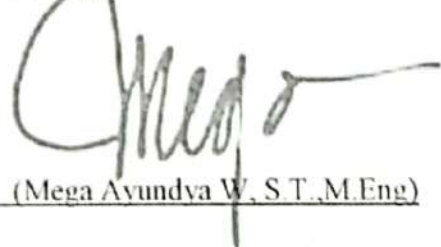
Penguji III



(Qurrotul A'yun, S.T., M.T., IPM, ASEAN, Eng)

NIP. 198910042018012001

Penguji IV



(Mega Avundya W., S.T., M.Eng)

NIP. 198703102014032007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS SURABAYA  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Surabaya  
  
A Saepul Hamdani, M.pd.

NIP. 196507312000031002



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elda Virnanda Mellenia  
NIM : H73218030  
Fakultas/Jurusan : Arsitektur  
E-mail address : Eldavirnandaaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perancangan Islamic Center di Kabupaten Gresik dengan Menerapkan Pendekatan Arsitektur

Islam

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Gresik, 22 Agustus 2022

Penulis

(Elda Virnanda Mellenia)

## **ABSTRAK**

### **PERANCANGAN ISLAMIC CENTER DI KABUPATEN GRESIK DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM**

Indonesia memiliki berbagai macam suku, ras, dan budaya. Selain itu, Indonesia juga memiliki beberapa agama yang dianut oleh masing – masing pemeluknya. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri bahwa Provinsi Jawa Timur mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Gresik merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Timur, yang memiliki sebutan Kota Wali atau Kota Santri karena adanya potensi wisata religi berupa makam Sunan Giri dan Makam Syekh Maulana Malik Ibrahim. Selain itu, seperti yang tercatat pada website resmi Kabupaten Gresik bahwa jumlah pondok pesantren yang tersebar di Gresik mencapai 148 pondok pesantren. Namun, Di Kabupaten Gresik belum memiliki wadah dalam kegiatan keagamaan seperti Islamic Center untuk memwadahi masyarakat Gresik dalam sarana meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam melaksanakan pengajian akbar dan dakwah.

Pendekatan Arsitektur yang diterapkan dalam perancangan ini yaitu Arsitektur Islam. Konsep pemikiran Arsitektur Islam didasarkan dari Al-Quran, hadits, keluarga nabi, khalifah, ulama, dan cendekiawan muslim. Pemilihan pendekatan Arsitektur Islam pada Islamic Center ini berdasarkan isu permasalahan untuk memberi wadah kegiatan keislaman di Kabupaten Gresik agar memberikan corak dan identitas keislaman serta untuk meningkatkan daya saing dan representatif sebagai bangunan Islami.

**Kata kunci** : Islamic Center, Kabupaten Gresik, Arsitektur Islam.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**ABSTRACT**  
**DESIGN OF ISLAMIC CENTER IN GRESIK DISTRICT BY APPYING**  
**ISLAMIC ARCHITECTURAL APPROACH**

Indonesia has various ethnic groups, races, and cultures. In addition, Indonesia also has several religions that are adhered to by each of its adherents. Based on data from the Directorate General of the Department of Population and Civil Registration (Dukcapil) of the Ministry of Home Affairs, the majority of the population of East Java is Muslim. Gresik is one of the regencies in East Java, which has the title City of Mayor or City of Santri because of the potential for religious tourism in the form of the tomb of Sunan Giri and the Tomb of Sheikh Maulana Malik Ibrahim. In addition, as noted on the official website of Gresik Regency, the number of Islamic boarding schools spread across Gresik reaches 148 Islamic boarding schools. However, Gresik Regency does not yet have a forum for religious activities such as the Islamic Center to accommodate the Gresik community in a means of increasing faith and piety in carrying out grand recitations and da'wah.

The architectural approach applied in this design is Islamic architecture. The concept of Islamic architectural thought is based on the Qur'an, hadith, the family of the prophet, caliphs, scholars, and Muslim scholars. The selection of the Islamic Architecture approach at the Islamic Center is based on the issue of the problem to provide a forum for Islamic activities in Gresik Regency in order to provide an Islamic style and identity as well as to increase competitiveness and representation as an Islamic building.

**Keywords** : Islamic Center, Gresik Regency, Islamic Architecture.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

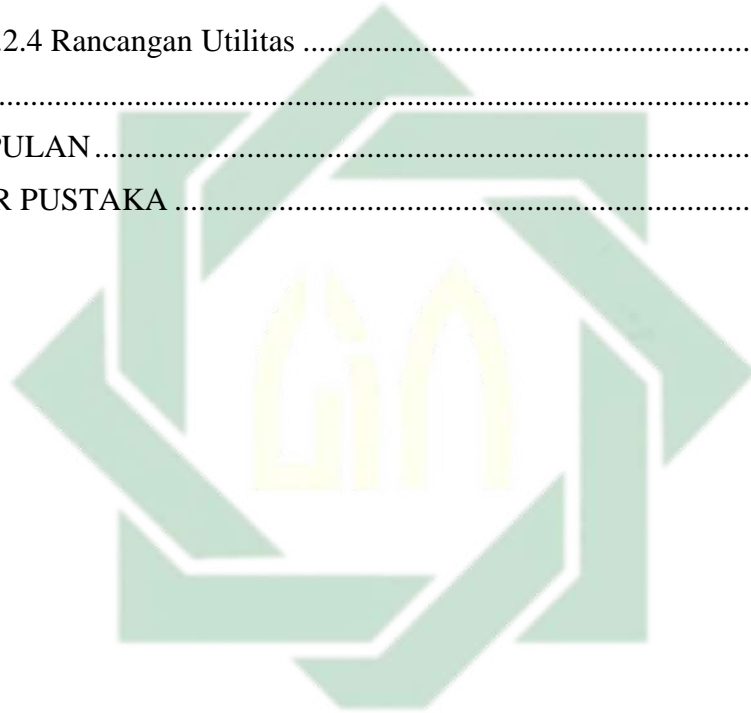


## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan.....	2
1.3 Batasan Perancangan.....	2
BAB II.....	3
TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1 Tinjauan Objek dan Lokasi Perancangan.....	3
2.1.1 Deifinisi Objek Islamic Center.....	3
2.1.2 Teori yang Relevan dengan Objek .....	3
2.1.3. Fungsi dan Aktivitas.....	4
2.1.4 Besaran Ruang.....	7
2.1.5 Klasifikasi Hotel.....	10
2.2 Penentuan Lokasi Site.....	11
BAB III .....	14
PENDEKATAN DAN KONSEP RANCANGAN .....	14
3.1 Pendekatan Rancangan .....	14
3.1.1 Arsitektur Islam.....	14
3.1.2 Integrasi Keislaman.....	16
3.2 KONSEP RANCANGAN .....	17
BAB IV .....	19
HASIL RANCANGAN .....	19
4.1 Rancangan Arsitektur.....	19



4.1.1 Bentuk Arsitektur .....	19
4.1.2 Organisasi Ruang .....	19
4.1.3 Sirkulasi dan Aksesibilitas .....	21
4.1.4 Eksterior dan Interior .....	21
4.2 Rancangan Struktur .....	30
4.2.1 Struktur Bawah .....	30
4.2.2 Struktur Tengah .....	31
4.2.3 Struktur Atas .....	31
4.2.4 Rancangan Utilitas .....	31
BAB V .....	33
KESIMPULAN .....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Peruntukan Lahan .....	11
Gambar 2. 2 Eksisting Tapak .....	12
Gambar 3.1 Bagan Konsep .....	17
Gambar 4.1 Landscape Tapak.....	18
Gambar 4.2 Layout Plan .....	19
Gambar 4.3 Denah Masjid .....	19
Gambar 4.4 Denah Penginapan .....	20
Gambar 4.5 Eksterior Masjid .....	21
Gambar 4.6 Interior Masjid .....	21
Gambar 4.7 Interior Tempat Wudhu .....	22
Gambar 4.8 Eksterior Gedung Serbaguna.....	23
Gambar 4.9 Interior Gedung Serbaguna .....	23
Gambar 4.1.1 Eksterior Gedung Penginapan .....	24
Gambar 4.1.2 Eksterior Gedung Pendidikan .....	25
Gambar 4.1.3 Interior Gedung Pendidikan .....	26
Gambar 4.1.4 Eksterior Kantor Pengelola .....	27
Gambar 4.1.5 Eksterior Foodcourt .....	28
Gambar 4.1.6 Foodcourt Indoor dan Outdoor....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 28
Gambar 4.1.7 Struktur Masjid.....	29
Gambar 4.1.8 Struktur Pondasi .....	30
Gambar 4.1.9 Struktur Kolom Balok .....	30
Gambar 4.2.1 Struktur Atap .....	30
Gambar 4.2.2 Utilitas .....	31

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat beragam suku, ras dan budaya. Selain itu, Indonesia juga terdapat beberapa agama yang dianut oleh setiap pemeluknya. Menurut Pasal 29 UU tersebut dan Ketetapan Pertama Pancasila, setiap warga negara wajib menjamin kebebasannya untuk memeluk agama menurut keyakinannya, dan setiap warga negara wajib memilih agamanya sejak lahir di dunia. Klaim pengaruh dan kekuasaan Menurut Direktorat Kependudukan dan Kependudukan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur per Juni 2021 sebanyak 40.994 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, 39,85 juta (97,21%) adalah Muslim. Jumlah penduduk Jawa Timur adalah 683,72 ribu (1,67%) Kristen, 276,88 ribu (0,68%) Katolik dan 105,35 ribu (0,26%) Hindu. 72,05 ribu (0,18%) beragama Buddha dan 2,14 ribu (0,01%) beragama Konghucu. Mereka yang mengikuti aliran iman adalah 2,32 ribu (0,01%) dari populasi. Oleh karena itu, mayoritas penduduk Jawa Timur beragama Islam. Gresik mendapat predikat Kota Wali atau Kota Santri karena potensi wisata religi berupa Makam Sunan Giri (Raden Paku) dan Makam Syeh Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik). Menurut situs Pemkab Gresik, jumlah pondok pesantren yang tersebar di Gresik berjumlah 148 ponpes. Menurut Dr. Sidi Gazatba, Islamic Center merupakan wadah kegiatan keagamaan Islam. Islam sebagai way of life dalam arti luas. Oleh karena itu, kegiatannya mencakup nilai-nilai pemujaan dan sosial. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, Muis (2010) menyatakan bahwa Islamic Center adalah lembaga keagamaan yang berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan Islam yang berfungsi sebagai mimbar untuk melaksanakan dakwah di masa-masa pembangunan.

Pendekatan arsitektur yang digunakan dalam perancangan ini adalah arsitektur Islam. Arsitektur Islam merupakan pendekatan arsitektur yang mengkaji sistem nilai yang ada dalam Islam dan mencoba menerapkannya pada desain arsitektur (Utaharta, 2007). Arsitektur Islam adalah konsep yang mewujudkan ajaran Islam dalam karya arsitektur. Konsep pemikiran arsitektur Islam didasarkan pada Al-Qur'an, hadits, keluarga nabi, khalifah, cendekiawan muslim dan ulama. Pemilihan pendekatan arsitektur Islam pada Islamic Center didasarkan pada permasalahan penciptaan ruang untuk kegiatan Islam di Kabupaten Gresik. Selain itu, sarana dan prasarana berkonsep Islami membuat kawasan ini semakin bergaya dan memiliki identitas keislaman.

Saat ini fasilitas kegiatan keislaman di Kabupaten Gresik dinilai masih kurang memadai. Perancangan Islamic Center ini dilakukan untuk memenuhi wacana pemerintah dan untuk memberikan wadah kegiatan keagamaan. Pemerintah Kabupaten Gresik memiliki wacana pembangunan Islamic Center di Kecamatan Balongpanggang yang memiliki tujuan untuk pemerataan wilayah. (Kompas, 2020)

## **1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan**

Berdasarkan latar belakang yang terjadi, maka didapatkannya identifikasi masalah, yaitu bagaimana perancangan *Islamic Center* dengan menerapkan pendekatan arsitektur islam pada kabupaten Gresik?

Adapun tujuan dari proposal ini yaitu merancang Islamic Center dengan menerapkan pendekatan arsitektur islami pada kabupaten Gresik. Yang ditujukan untuk mewadahi masyarakat Gresik dalam kegiatan keislaman.

## **1.3 Batasan Perancangan**

Islamic Center ini merupakan wadah kegiatan keagamaan di Kabupaten Gresik, yang berlokasi di Jalan Raya Pilangrejo, Area Sawah, Wahas, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Luas wilayahnya adalah 19.573 m<sup>2</sup>. Objek perancangan dikelola Pemerintah dengan klasifikasi tingkat Kabupaten.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Objek dan Lokasi Perancangan**

##### **2.1.1 Deifinisi Objek Islamic Center**

Menurut Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Muis (2010) menyatakan bahwa Islamic Center adalah organisasi keagamaan yang berfungsi sebagai pusat pengembangan dan pengembangan Islam. berfungsi sebagai wadah praktik Dakwah selama pengembangan. Definisi Islamic center yang lebih rinci, menurut Muis (2010) adalah pusat studi, pendidikan dan penyebaran agama dan budaya Islam.

Menurut Wardani (2010), fungsi dan kegiatan Islamic center dapat diringkas dengan menggunakan contoh-contoh Islamic center seperti Jakarta Islamic Center, Samarinda Islamic Center dan Masjid Agung Jawa Tengah Semarang. Hal ini didasarkan pada beberapa sektor: fungsi ibadah, pendidikan, fungsi budaya dan sosial, fungsi informasi dan komunikasi, fungsi bisnis atau pengembangan bisnis (ekonomi dan komersial). Menurut Muis (2010), ruang lingkup kegiatan Islamic Center dapat dibagi menjadi kegiatan Ubudiah (ibadah utama) dan kegiatan Muamalah (kegiatan sosial).

##### **2.1.2 Teori yang Relevan dengan Objek**

###### **1. Klasifikasi Islamic Center**

Klasifikasi dan cakupan Islamic Center menentukan fasilitas yang dapat memenuhi fungsi yang dibutuhkan secara memadai. Berdasarkan klasifikasi Direktur Bimbingan Masyarakat, Departemen Agama (Departemen Agama, 1976), dibagi menjadi empat jenis Islamic center.

###### **a. Islamic Center tingkat Pusat.**

Islamic Center ini memiliki lingkup secara nasional dengan masjid yang bertaraf negara. Islamic Center tingkat pusat memiliki pusat penelitian, museum, perpustakaan, pusat pengembangan budaya, ruang pertemuan, ruang konferensi, pusat instruksi spiritual, balai radio dakwah dan lain-lain.

###### **b. Islamic Center tingkat Regional.**

Islamic Center tingkat regional memiliki lingkup provinsi dengan masjid betaraf Provinsi, yang setara dengan Masjid Raya. Fasilitas yang tersedia hampir sama dengan di tingkat pusat, namun dengan skala lebih kecil (Regional)

**c. Islamic Center tingkat Kabupaten/Kota.**

Memiliki lingkup kabupaten dengan masjid agung. Dilengkapi dengan fasilitas standar lokal, yang memiliki focus dalam pengembangan dakwah.

**d. Islamic Center tingkat Kecamatan.**

Jangkauannya secara nasional dengan masjid standar kecamatan yang didukung oleh fasilitas seperti balai dakwah, perpustakaan, pusat kesehatan, konsultasi spiritual, kantor, dan asrama Ustadz/pengawas.

Berdasarkan hasil data diatas, Perancangan Islamic Center di Kabupaten Gresik ini memutuskan klasifikasi menurut data diatas yaitu termasuk Islamic center tingkat Kabupaten/Kota. Karena Islamic Center ini dibawah naungan pemerintahan Kabupaten Gresik.

**2.1.3. Fungsi dan Aktivitas**

*Fungsi dan Aktivitas bangunan Utama (Masjid)*

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang	Pengguna
Wudhu, BAK dan BAB	Rutin, waktu tidak tertentu	Tempat Wudhu dan Kamar mandi	Publik	Pengelola, pengunjung dan pelaku usaha
Beribadah	Rutin (Sholat 5 waktu)	Ruang Sholat	Publik	Pengelola, pengunjung dan Pelaku usaha
Kajian Keislaman	Rutin, waktu tidak tertentu	Ruang Sholat dan Serambi Masjid	Publik	Pengelola dan pengunjung
Iktikaf	Rutin, waktu tidak tertentu	Ruang Sholat dan serambi masjid	Publik	Pengelola dan pengunjung
Hubungan antar Lembaga (Studi banding dalam menjalin	Rutin, waktu tidak tertentu	Ruang Sholat dan serambi masjid	Publik	Pengelola dan pengunjung

kerjasama antar Lembaga dakwah)				
---------------------------------	--	--	--	--

*Fungsi dan Aktivitas bangunan pendukung (Gedung Serbaguna)*

<b>Jenis Aktivitas</b>	<b>Sifat Aktivitas</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Sifat Ruang</b>	<b>Pengguna</b>
Haul dan pengajian akbar	Rutin, waktu yang telah ditentukan	Ruang serbaguna	Publik	Pengelola dan pengunjung
Tes CPNS	Rutin, pada waktu tertentu	Ruang serbaguna	Publik	Panitia dan peserta CPNS
Resepsi pernikahan	Tidak rutin, waktu tidak tertentu	Ruang serbaguna, ruang VIP dan pantry	Semi publik	Pengantin dan para undangan
BAB dan BAK	Rutin, waktu tidak tertentu	KM / WC	Semi publik	Pengunjung

*Fungsi dan Aktivitas bangunan pendukung (Gedung Penginapan)*

<b>Jenis Aktivitas</b>	<b>Sifat Aktivitas</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Sifat Ruang</b>	<b>Pengguna</b>
Menerima tamu, check in & check out	Rutin	Lobby	Publik	Pengelola dan pengunjung
Tidur dan beristirahat	Rutin, waktu tidak tertentu	Gedung penginapan	Privat	Pengunjung
Mencuci dan menjemur	Rutin, waktu tidak tertentu	Laundry room	Privat	Pegawai
BAB dan BAK	Rutin, waktu tidak tertentu	KM / WC	Publik	Pegawai dan



*Fungsi dan Aktivitas bangunan pendukung (Gedung Pendidikan dan perpustakaan)*

<b>Jenis Aktivitas</b>	<b>Sifat Aktivitas</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Sifat Ruang</b>	<b>Pengguna</b>
Baca Tulis Al-Qur'an, belajar dakwah dan memperdalam ilmu agama	Rutin setiap hari Senin - Jumat	Ruang Kelas	Publik	Ustadz / Ustadzah dan murid
Belajar dan membaca	Rutin, waktu tidak tertentu	Perpustakaan	Publik	Pengelola dan Pengunjung
BAB dan BAK	Rutin, waktu tidak tertentu	KM / WC	Publik	Pengelola, murid dan pengunjung

*Fungsi dan Aktivitas bangunan pendukung (Foodcourt)*

<b>Jenis Aktivitas</b>	<b>Sifat Aktivitas</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Sifat Ruang</b>	<b>Pengguna</b>
Jual beli	Rutin, setiap hari	Foodcourt	Publik	Pengelola dan pengunjung
Pengobatan alternatif	Rutin, setiap hari Senin – Jumat pukul 08.00 – 17.00	Ruang pengobatan	Publik	Pegawai dan pengunjung

*Fungsi dan Aktivitas bangunan pendukung (Kantor pengelola)*

<b>Jenis Aktivitas</b>	<b>Sifat Aktivitas</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Sifat Ruang</b>	<b>Pengguna</b>
Sarana dan Prasarana	Rutin, setiap hari Senin – Jumat pukul 08.00 – 17.00	Ruang staff	Privat	Pengelola

Administrasi pembayaran	Rutin, setiap hari Senin – Jumat pukul 08.00 – 17.00	Ruang Administrasi	Semi publik	Pengelola dan penyewa
BAB dan BAK	Rutin, waktu tidak tertentu	KM / WC	Publik	Pengelola

Sumber : Analisis Pribadi, 2022

#### 2.1.4 Besaran Ruang

Tabel Analisis besaran ruang Masjid

Nama Ruang	Keterangan	Kapasitas	Besaran Ruang
Serambi masjid	Terdapat di lantai 1	100 Orang	146 m <sup>2</sup>
Ruang Sholat	Terdapat pada lantai 1 dan 2, jam operasional 04.00 – 20.00	1000 Orang	739 m <sup>2</sup> (Lantai 1) 856 m <sup>2</sup> (Lantai 2)
Tempat Wudhu Pria dan kamar mandi	Terdapat di lantai 1	20 Orang	59 m <sup>2</sup>
Tempat Wudhu Wanita dan kamar mandi	Terdapat di lantai 1	20 Orang	59 m <sup>2</sup>
Ruang Pengurus	Terdapat di lantai 1	2 Orang	24 m <sup>2</sup>
Ruang Audio	Terdapat di lantai 1	2 Orang	12 m <sup>2</sup>
Ruang Alat	Terdapat di lantai 1	2 Orang	12 m <sup>2</sup>
Gudang	Terdapat di lantai 1	2 Orang	24 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>			<b>1931 m<sup>2</sup></b>

Tabel Analisis besaran ruang Gedung Serbaguna

Nama Ruang	Keterangan	Kapasitas	Besaran Ruang
Ruang Serbaguna	Ruang ini disewakan untuk berbagai macam acara, mulai dari pernikahan, tes CPNS, dll.	500 Orang	850 m <sup>2</sup>

Ruang VIP	Ruang ini hanya dapat diakses oleh penyewa Gedung Serbaguna	10 Orang	32 m <sup>2</sup>
Ruang Audio	Ruang penyimpanan sound	-	25 m <sup>2</sup>
Pantry	Menyiapkan catering	4 Orang	32 m <sup>2</sup>
Toilet	Terbagi menjadi 2 akses masuk pria dan wanita	5 Orang	22 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>			<b>971 m<sup>2</sup></b>

*Tabel Analisis besaran ruang Gedung Penginapan*

<b>Nama Ruang</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kapasitas</b>	<b>Besaran Ruang</b>
Resepsionis	Terdapat di lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	20 Orang	108 m <sup>2</sup>
Gudang dan Laundry room	Terdapat di lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	4 Orang	40 m <sup>2</sup>
KM/WC tamu	Terdapat di lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	4 Orang	32 m <sup>2</sup>
Kamar penginapan	Terdapat di lantai 1 dan 2	2 – 3 Orang	32 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>			<b>212 m<sup>2</sup></b>

*Tabel Analisis besaran ruang Gedung Pendidikan*

<b>Nama Ruang</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kapasitas</b>	<b>Besaran Ruang</b>
Perpustakaan	Terdapat 2 lantai, jam operasional 08.00 – 17.00	100 Orang	150 m <sup>2</sup>
Koperasi	Terdapat pada lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	10 Orang	30 m <sup>2</sup>
Ruang Kelas	Terdapat pada lantai 1 dan 2, jam operasional 08.00 – 17.00	25 Orang 3 x 40 m <sup>2</sup>	120 m <sup>2</sup>
Ruang Kelas	Terdapat pada lantai 1 dan 2, jam	20 Orang	30 m <sup>2</sup>

	operasional 08.00 – 17.00		
Aula	Terdapat pada lantai 1 dan 2, jam operasional 08.00 – 17.00	50 Orang	70 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>			<b>400 m<sup>2</sup></b>

*Tabel Analisis besaran ruang Kantor Pengelola*

<b>Nama Ruang</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kapasitas</b>	<b>Besaran Ruang</b>
Lobby	Terdapat di lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	10 Orang	35 m <sup>2</sup>
Sekretariat Gedung Serbaguna dan Penginapan	Terdapat di lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	10 Orang	38 m <sup>2</sup>
Ruang Keuangan	Terdapat di lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	5 Orang	35 m <sup>2</sup>
Sekretariat Pendidikan	Terdapat di lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	5 Orang	25 m <sup>2</sup>
KM/WC	-	6 Orang	25 m <sup>2</sup>
Ruang Staff	Terdapat di lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	20 Orang	60 m <sup>2</sup>
Ruang Kepala	Terdapat di lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	2-4 Orang	20 m <sup>2</sup>
Ruang Wakil dan Sekertaris	Terdapat di lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	6 Orang	30 m <sup>2</sup>
Ruang Meeting	Terdapat di lantai 1, jam operasional 08.00 – 17.00	20-30 Orang	60 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>			<b>328 m<sup>2</sup></b>

*Tabel Analisis besaran ruang Foodcourt*

<b>Nama Ruang</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kapasitas</b>	<b>Besaran Ruang</b>
Restoran	Restoran khusus makanan turki	30 Orang	100 m <sup>2</sup>

Area Food Court	Terdapat beberapa stand yang menjual berbagai makanan, minuman hingga peralatan haji	250 Orang	587 m <sup>2</sup>
Pengobatan Alternatif	Pengobatan dengan metode alami	15 – 20 Orang	50 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>			<b>737 m<sup>2</sup></b>

Total perhitungan luas besaran pada perancangan Islamic Center Balongpanggung ini mencapai **4.579 m<sup>2</sup>**

### 2.1.5 Klasifikasi Hotel

Penggolongan hotel menurut Dirjen Pariwisata No : 14/v/11/88 yaitu :

No	Klasifikasi	Keterangan
1	Hotel bintang 1	Memiliki jumlah minimal 15 kamar, luas minimal 20 m <sup>2</sup> , kamar mandi pribadi, fasilitas restoran dan salah satu fasilitas olahraga.
2	Hotel bintang 2	Minimal 30 kamar standar, termasuk 1 suite, dengan luas minimal 22 m <sup>2</sup> untuk standar dan 44 m <sup>2</sup> untuk suite, dengan kamar mandi pribadi, fasilitas restoran, kolam renang, dan fasilitas olahraga.
3	Hotel bintang 3	Minimal 30 kamar standar termasuk suite, luas kamar standar minimal 22m <sup>2</sup> , luas minimal suite 48m <sup>2</sup> , kamar mandi pribadi, bangunan minimal 4 lantai dengan lift, fasilitas restoran, kolam renang dan fasilitas olah raga.
4	Hotel bintang 4	Minimum 50 kamar standar, termasuk 3 suite, luas kamar standar minimum 24 m <sup>2</sup> , luas suite minimum 48 m <sup>2</sup> , kamar mandi pribadi, bangunan minimal 4 lantai dengan lift, 2 fasilitas restoran, 1 Kafe, kolam renang, dan 2 fasilitas olahraga.
5	Hotel bintang 5	Lebih dari 100 kamar standar, termasuk 3 suite, luas minimum 26m <sup>2</sup> untuk kamar standar, 52m <sup>2</sup> untuk suite, kamar mandi pribadi, gedung berlantai 4+ dengan lift, 3 fasilitas restoran, 1 kedai kopi, kolam renang, 2 fasilitas olahraga, dan 24 layanan kamar jam.

Menurut klasifikasi di atas, penginapan pada Islamic Center ini termasuk dalam kriteria bintang 1. Karena pada penginapan hanya menyediakan 1 tipe dengan luas 24m<sup>2</sup> dan berjumlah 19 kamar.

## 2.2 Penentuan Lokasi Site

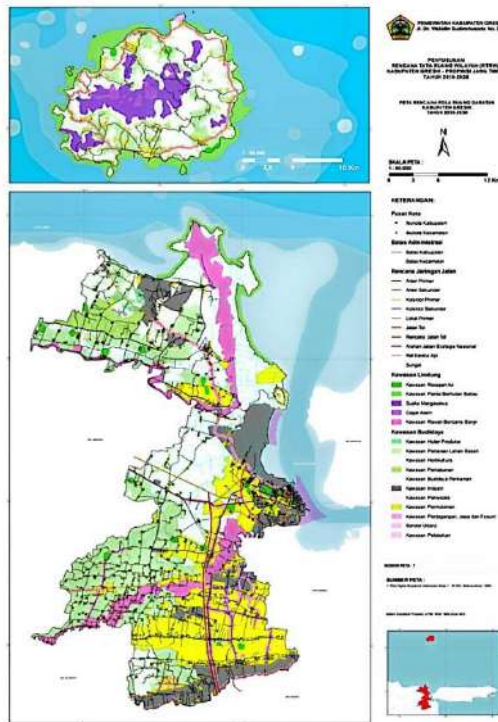
Aspek untuk menentukan lokasi pada perancangan sangat penting untuk dipertimbangkan. Seperti halnya pada perancangan Islamic Center ini dengan harapan agar perancangan ini berada pada lokasi yang sesuai dan juga tidak menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan untuk kedepannya.

Dalam menentukan lokasi site Islamic Center disesuaikan oleh lahan yang telah disediakan pemerintah dalam rencana pembangunan Islamic Center di Kabupaten Gresik, bahwa lokasi tersebut adalah wilayah pengembangan.

Peraturan area site berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 29 Tahun 2011, antara lain:

1. Garis Sempadan Bangunan (GSB):
  - a. Garis batas terjauh dari pondasi bangunan yakni setengah dari lebar daerah milik jalan (DAMIJA) yang ditentukan dari tepi jalan atau pagar
  - b. Garis batas pondasi bangunan terjauh berada pada ruang samping paling sedikit 4 (empat) meter dari batas bidang.
2. KDB maksimal: 60%
3. KLB maksimal: 2
4. KDH minimal: 30%
5. KTB maksimal: bangunan deret paling tinggi 4 (empat) lantai
6. Kriteria bahan bangunan yakni terdapat material lokal minimal 60% Menurut Perda Kabupaten Gresik nomor 29 tahun 2011 pasal 17 tentang arsitektur bangunan gedung, sebagai berikut:
  1. Tampilan bangunan gedung diwajibkan mempertimbangkan bentuk dan sifat arsitektur beserta lingkungan disekitarnya, dan juga menyelaraskan antara arsitektur dengan budaya daerah setempat.
  2. Penataan ruang diperlukan untuk memperhatikan fungsi ruang, arsitektur pada bangunan gedung, dan keandalan bangunan gedung.
  3. Antara keseimbangan, keserasian, dan keselarasan bangunan gedung dengan lingkungannya diwajibkan mempertimbangkan terciptanya ruang luar bangunan gedung, ruang terbuka hijau yang disesuaikan, serasi, dan sesuai dengan iklim lingkungan sekitar.

Dari Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Kabupaten Gresik, maka penentuan lokasi site di tetapkan di Jl. Raya Pilangrejo, Area Sawah, Wahas, Balongpanggung, Kabupaten Gresik. Berdasarkan peta peruntukan lahan Kabupaten Gresik site tersebut termasuk dalam zona pengembangan wilayah sehingga dapat digunakan untuk pembangunan Islamic Center.



**2.1 Gambar Peta Peruntukan Lahan 2012**

*Sumber : Peraturan Daerah Gresik*

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



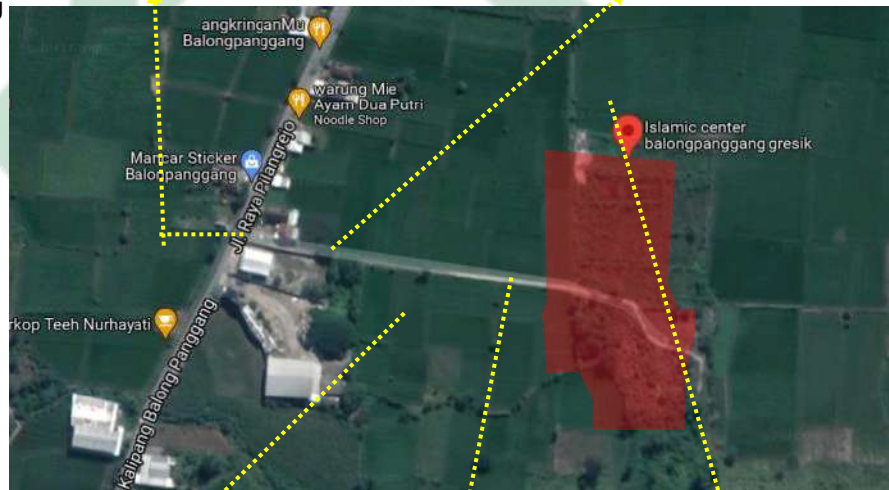
Site yang terpilih dalam perancangan Islamic Center ini merupakan area persawahan. Site tersebut memiliki luasan  $\pm 19,573 \text{ m}^2$  atau  $\pm 2$  Hektar.



(Akses jalan raya Gresik - Mojokerto)



(Akses menuju Islamic Center sejauh 200 m)



UIN SUNAN AMPEL



(Area sekitar tapak masih berupa persawahan)

## 2.2 Eksisting Tapak

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021.

## **BAB III**

### **PENDEKATAN DAN KONSEP RANCANGAN**

#### **3.1 Pendekatan Rancangan**

##### **3.1.1 Arsitektur Islam**

James C. Snyder dan Antony J. Catanese mengatakan, bahwa arsitektur adalah definisi dari hasil desain yang menggabungkan faktor sosial budaya dan perubahan yang paling menguntungkan dalam fisik lingkungan. Dari segi arsitektur dapat dilihat dari struktur yang dibuat untuk memodifikasi lingkungan fisik yang berdasar pengaturan yang tertentu. Eko Budihardjo mengatakan bahwa arsitektur adalah bangunan yang tersistem, indah, anggun dan menarik (tidak sempurna dan menyeluruh). Beberapa orang berpendapat bahwa arsitektur adalah karya arsitek yang profesional dan terlatih oleh ahli di bidangnya.

Arsitektur Islam adalah suatu bentuk penggabungan kebudayaan manusia dan proses pengabdian manusia kepada Tuhan-Nya, yang imbang dengan hubungan antara manusia, lingkungan dan Sang Pencipta. Arsitektur Islam mengungkapkan hubungan geometris yang kompleks, hierarki bentuk dan ornamen, dan makna simbolis yang dalam. Arsitektur Islam adalah jawaban yang mengarah pada kemajuan peradaban. Arsitektur Islam memiliki esensi dan nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan tanpa menghalangi penggunaan teknik arsitektur modern sebagai alat untuk mengekspresikan esensinya.

Perkembangan arsitektur Islam dari abad ke-7 hingga abad ke-15 yaitu perkembangan struktur, seni hias, ornamentasi, dan gaya arsitektur. Wilayah pengembangannya mencakup rentang yang sangat luas, seperti Eropa, Afrika, dan Asia Tenggara. Oleh karena itu, setiap daerah berkembang secara berbeda dan disesuaikan dengan budaya, tradisi, dan geografi lokalnya. Hal ini masih terkait dengan kondisi alam yang dapat memengaruhi terciptanya kebudayaan manusia. Apalagi jika dilihat lebih dekat, arsitektur Islam sangat bergantung pada nilai-nilai secara universal yang terkandung dalam ajaran Islam. Nilai-nilai tersebut diartikan ke dalam bahasa arsitektur dan dapat memanasifestasikan dirinya kedalam berbagai bentuk tergantung pada konteksnya, tanpa menghilangkan esensi arsitektur itu sendiri dan tanpa berpegang pada tujuan utama dari proses pembangunan, serta tetap berpegang pada tujuan utama dari proses arsitektur, yaitu sebagian dari beribadah kepada Allah.

Perkembangan arsitektur Islam dari ke-7 sampai abad ke-17 meliputi perkembangan struktur, seni dekorasi, ragam hias dan tipologi bangunan. Nilai – nilai yang terkandung dalam konsep Habluminallah, Mohammad Tajuddin (Tajuddin, 2003) membaginya dalam beberapa nilai sebagai berikut :

### 1. Prinsip HabluminAllah

Menurut Tajuddin (2003) mengatakan bahwa Habluminallah adalah hubungan manusia dengan Tuhan (Allah). Hubungan ini pada dasarnya mencakup habluminannas dan habluminal'alam. Lebih lanjut mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam konsep Habluminallah, Tajuddin membagi menjadi beberapa nilai sebagai berikut :

- a. Nilai Pengingatan Keesaan dan Keagungan Allah swt.
- b. Nilai Pengingatan Ibadah
- c. Nilai Pengingatan Kejadian Alam Ciptaan Allah
- d. Nilai Pengingatan Kematian
- e. Nilai Pengingatan Kerendahan Hati

### 2. Tinjauan Prinsip Hablumminannas

Pada buku *The Concept of Islamic Urbanism*, Mohammad Tajuddin menyebutkan terkait beberapa nilai yang terkandung dalam konsep Habluminannas (Tajuddin, 2003), sebagai berikut:

- a. Ukhuwah dan Integrasi Sosial
- b. Pembangunan Ruang Terbuka
- c. Pendidikan Masyarakat
- d. Nilai Pengingatan
- e. Nilai Pengingatan akan Waqaf dan Kesejahteraan Sosial
- f. Nilai Pengingatan terhadap toleransi kultural

### 3. Tinjauan Prinsip Hablumminal'alam

Habluminal'alam dapat di artikan yaitu hubungan antara manusia dengan alam, untuk mewujudkan hubungan tersebut dapat dicapai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Pembangunan lestari
- b. Penghematan, Konservasi dan Daur Ulang
- c. Pengaturan Alam dan Lanskap
- d. Nilai Pengingatan akan Kehidupan yang Berkelanjutan

Prinsip yang akan diterapkan dalam perancangan Islamic Center ini yaitu prinsip pengingatan kepada Tuhan dan prinsip pengingatan akan kehidupan yang berkelanjutan. Prinsip pengingatan kepada Tuhan diterapkan pada bangunan utama Islamic Center yaitu masjid, yang mana perancangan ini di desain sesuai dengan syari'at islam, mulai arah hadap hingga menyajikan interior yang nyaman untuk menambah kekhusyukan pengunjung dalam beribadah. Untuk prinsip pengingatan akan kehidupan berkelanjutan diterapkan pada area sekitar Islamic Center ini agar tidak memberi dampak buruk terhadap masyarakat. Seperti mewadahi kegiatan perekonomian masyarakat dan memberi taman sebagai daerah resapan air agar tidak menimbulkan banjir akibat perancangan Islamic Center ini.

### 3.1.2 Integrasi Keislaman

Pada hakikatnya sebuah perancangan juga memerlukan nilai- nilai keislaman dalam proses merancang untuk menyelesaikan isu – isu permasalahan yang terjadi didalam bangunan. Seperti pada perancangan Islamic Center dengan menggunakan pendekatan arsitektur islam ini juga memiliki nilai - nilai islam dalam proses perancangannya. Seperti arti yang terkandung pada Q.S Al-A'raf ayat 56 dan Q.S At-Taubah ayat 18, yang berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ

56. Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنَ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ

أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

18. Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dari ayat di atas Allah melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi. Oleh karena itu, kita sebagai manusia harus menjaga lingkungan sekitar. Dalam perancangan ini menerapkan bangunan yang ramah lingkungan serta menyediakan area penghijauan sebagai daerah resapan air, menghindari terjadinya banjir yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Dan pada Q.S. At- Taubah ayat 18, Allah menjelaskan bahwasannya ciri – ciri orang yang beriman yaitu orang yang dapat memakmurkan masjid. Penerapan dalam desain rancangannya yaitu, merancang bangunan masjid yang mengikuti syari'at islam, mulai dari arah hadap (kiblat), zonasi area batas suci, sirkulasi pria dan wanita, hingga memenuhi fasilitas yang mendukung kekhusyukan dalam beribadah.

Selain itu, terdapat referensi integrasi keislaman yang dapat diterapkan dalam tapak yaitu penggambaran taman surga yang terdapat pada ayat Al-Qur'an surat An – Nisa : 13 dan As – Saba' : 15.

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

15. Itulah batas-batas (hukum) Allah. Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Dan itulah kemenangan yang agung.

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكِنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتِنَ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ ؕ كُلُّوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ بَلْدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ

13. Sungguh, bagi kaum Saba' ada tanda (kebesaran Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri, (kepada mereka dikatakan), "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman) sedang (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun.

### 3.2 KONSEP RANCANGAN

Pada perancangan ini menggunakan tagline "Heaven on Earth" yang memiliki arti Surga di bumi. Seperti yang dijelaskan pada ayat Al-Qur'an surat An-Nisa : 13 dan As-Saba' : 15. Bahwasannya penggambaran surga yaitu seperti kebun (rindang) dan terdapat air yang mengalir, sehingga elemen tumbuhan dan air diterapkan pada landscape tapak.

Maksud dari tagline tersebut yaitu, pada perancangan ini di desain agar lingkungan Islamic Center ini mengarah kepada Allah, sesuai dengan ajaran dan syariat islam. Menyediakan tempat ibadah yang khusyuk, terdapat taman islam untuk relaksasi, dan juga terdapat tempat Pendidikan untuk menuntut ilmu Al – Quran dan media dakwah. Selain itu, Pada perancangan Islamic Center ini menerapkan fasade yang bernuansa islami dan mengandung unsur tradisional bentukan damar kurung khas Kabupaten Gresik, dan terdapat restoran ala Timur Tengah.





## **BAB IV**

### **HASIL RANCANGAN**

#### **4.1 Rancangan Arsitektur**

Perancangan Arsitektur meliputi gambaran hasil proses analisis dan proses penelitian sebelumnya. Perancangan ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ditimbulkan oleh pendekatan arsitektur Islam. Capaian desain Islamic Center Kabupaten Gresik tidak hanya terdiri dari eksterior dan interior bangunan, tetapi juga gaya arsitektur, penataan ruang, pola sirkulasi dan aksesibilitas.

##### **4.1.1 Bentuk Arsitektur**



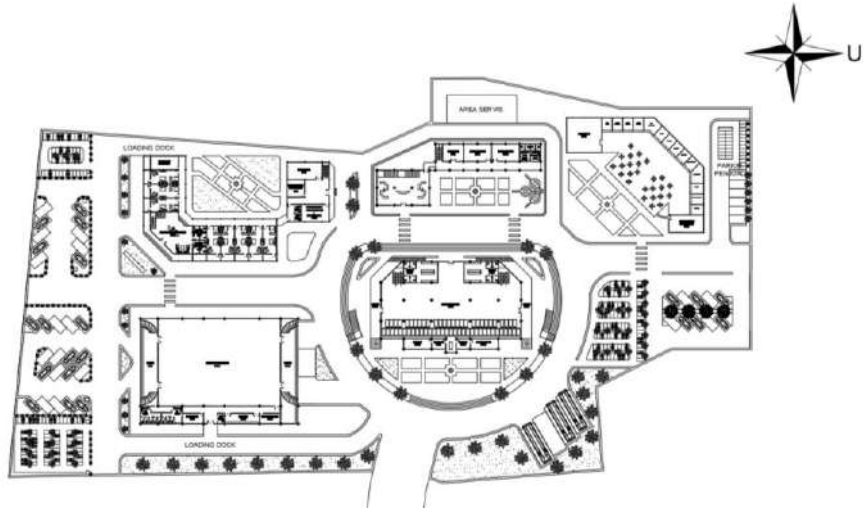
**Gambar 4.1 Landscape Tapak**  
*Sumber : Hasil Rancangan, 2022*

Islamic Center di Kabupaten Gresik menggunakan penataan tapak dengan sistem terpusat, yang mana masjid sebagai center dari perancangan Islamic Center ini. Dimana perletakan tersebut bertujuan untuk menghubungkan antar bangunan, untuk memudahkan akses pengguna.

##### **4.1.2 Organisasi Ruang**

Analisis fungsi digunakan untuk mengetahui berbagai fungsi yang terdapat pada objek rancangan. Analisis ini dibagi menjadi 4 bagian yang meliputi : fungsi peribadatan, Pendidikan, perekonomian, dan pengobatan.



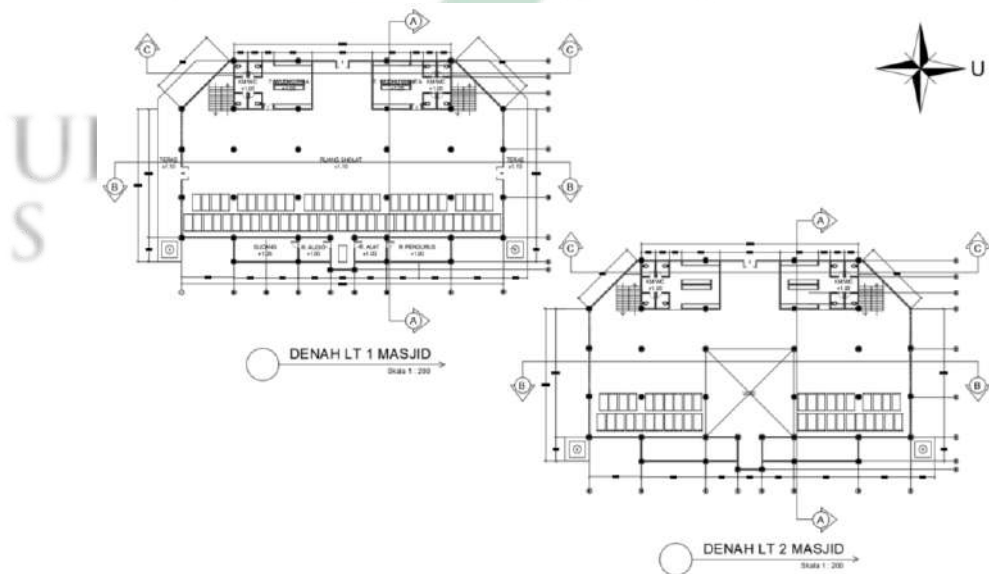


**Gambar 4.2 Layout plan**

*Sumber : Hasil Rancangan, 2022.*

Bangunan utama dalam perancangan ini yaitu Masjid, yang berada di tengah atau pada lingkaran yang memusat. Bangunan pendukung di tata secara demikian mengelilingi bangunan utama, dengan tujuan agar setiap bangunan tetap memiliki koneksi antara bangunan satu dengan yang lainnya.

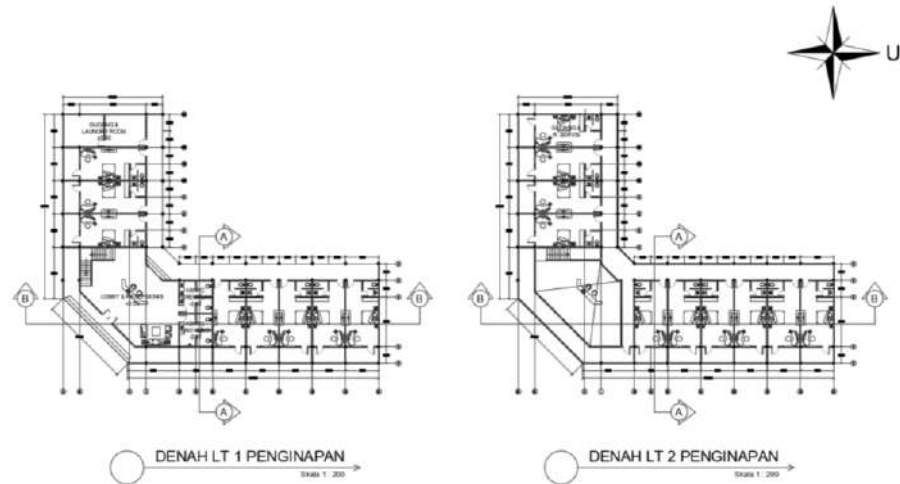
Bangunan masjid ini memiliki 2 lantai dan terdiri beberapa ruang didalamnya, pada area lantai 1 meliputi serambi masjid, ruang sholat, tempat wudhu, kamar mandi, Gudang, ruang audio, ruang alat dan kamar pengurus. Pada lantai 2 area masjid hanya ruang sholat saja.



**Gambar 4.3 Denah Masjid**

*Sumber : Hasil perancangan, 2022.*

Pada bangunan penginapan terdapat 2 lantai dan terdiri dari beberapa ruang, yaitu : resepsionis, kamar mandi umum, gudang dan laundry room serta kamar penginapan. Kamar penginapan tersebar pada lantai 1 dan 2.



**Gambar 4.4 Denah Penginapan**

*Sumber : Hasil perancangan, 2022*

#### 4.1.3 Sirkulasi dan Aksesibilitas

Akses menuju tapak dimulai dari jalan raya Gresik – Mojokerto 2 arah, lalu masuk kedalam tapak yang hanya terdapat satu akses masuk, akses dari jalan raya menuju area Islamic Center memiliki jarak 200 meter yang menggunakan 2 arah, masing – masing selebar 8 meter. Dan pada area tapak menggunakan sirkulasi radial, untuk mempermudah akses menuju Masjid, Gedung serbaguna, Gedung pendidikan dan Gedung Penginapan dan Foodcourt.

#### 4.1.4 Eksterior dan Interior

##### 1. Masjid

Implementasi Arsitektur Islam pada bangunan masjid dapat dilihat dari fasadnya yang terdapat lengkungan – lengkungan, Ornamen yang berulang, kubah hingga minaret. Pada masjid ini terdapat 2 minaret yang melambangkan 2 kalimat Syahadat.

Selain itu, pada halaman masjid ini terdapat taman *Chahr Bagh* atau biasa disebut dengan taman islam. Taman ini sebagai penanda, bahwa ketika keimanan dan ketaqwaan seorang muslim terjaga dengan baik, maka hadiah yang dijanjikan Allah SWT adalah taman surga.



**Gambar 4.5 Eksterior Masjid**

*Sumber : Hasil Rancangan, 2022*



**Gambar 4.6 Interior Masjid**

*Sumber : Hasil Rancangan, 2022*



**Gambar 4.7 Interior tempat Wudhu**

*Sumber : Hasil Rancangan, 2022*

## **2. Gedung Serbaguna**

Konsep bentukan antar bangunan dibuat senada dengan tujuan untuk menyelaraskan dan menghubungkan antara bangunan satu dengan bangunan yang lainnya.

Atap pada Gedung Serbaguna ini menggunakan atap tumpang sebagai identitas bahwa Islam pada Nusantara ini masih sangat kental.

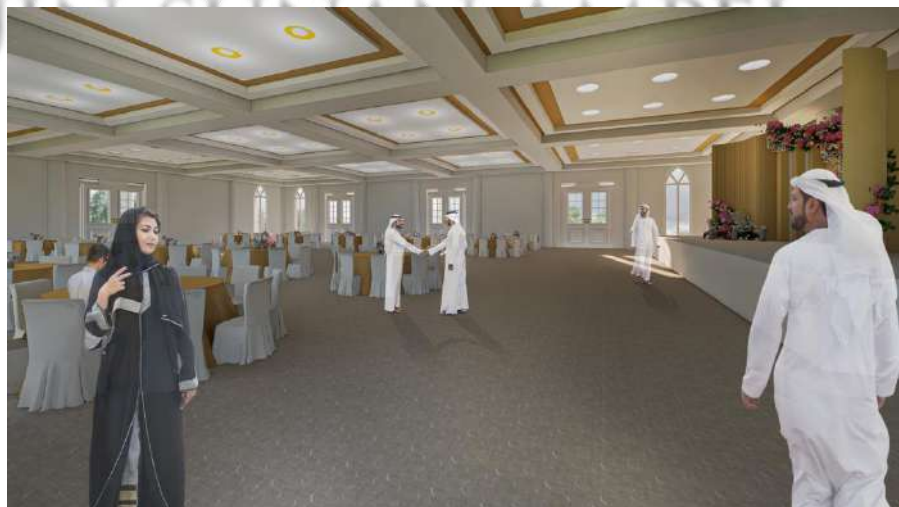






**Gambar 4.8 Eksterior Gedung Serbaguna**

*Sumber : Hasil rancangan, 2022*



**Gambar 4.9 Interior Gedung Serbaguna**

*Sumber : Hasil rancangan, 2022*

### 3. Gedung Penginapan



**Gambar 4.1.1 Eksterior Gedung Penginapan**

*Sumber : Hasil rancangan, 2022*

#### 4. Gedung Pendidikan



**Gambar 4.1.2 Eksterior Gedung Pendidikan**

*Sumber : Hasil rancangan, 2022*





**Gambar 4.1.3 Interior Gedung Pendidikan**

*Sumber : Hasil rancangan, 2022*

## **5. Kantor Pengelola**





**Gambar 4.1.4 Eksterior Kantor Pengelola**

*Sumber : Hasil rancangan, 2022*

## **6. Foodcourt**





**Gambar 4.1.5 Eksterior Foodcourt**

*Sumber : Hasil rancangan, 2022*



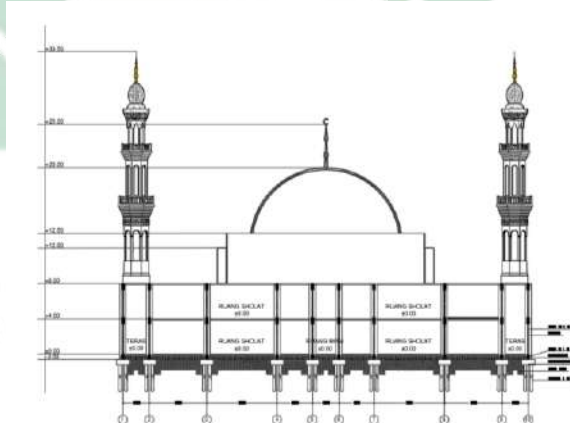




**Gambar 4.1.6 Foodcourt Indoor dan Outdoor**  
*Sumber : Hasil rancangan, 2022*

## 4.2 Rancangan Struktur

Bangunan Islamic Center ini memiliki 3 bagian struktur, struktur bagian bawah meliputi pondasi, bagian tengah meliputi kolom dan balok, struktur bagian atas meliputi atap bangunan. Berikut rincian struktur yang digunakan dalam perancangan Islamic Center.

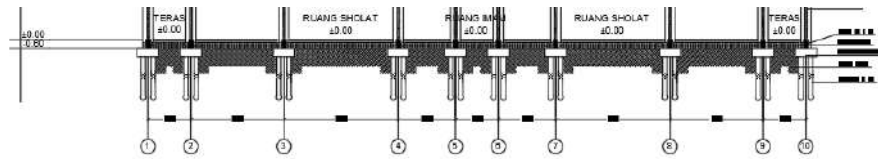


**Gambar 4.1.7 Struktur Masjid**

*Sumber: Hasil perancangan, 2022.*

### 4.2.1 Struktur Bawah

Struktur bawah (pondasi) yang digunakan dalam perancangan Islamic Center ini yaitu pondasi Strauss dengan kedalaman 8 meter. Pemilihan pondasi strauss karena bangunan masjid ini terdapat 2 lantai dengan bentang yang cukup lebar 6 meter x 11 meter.



**Gambar 4.1.8 Struktur Pondasi**

*Sumber: Hasil perancangan, 2022.*

#### 4.2.2 Struktur Tengah

Struktur tengah pada bangunan ini meliputi kolom dan balok. Untuk kolom pada masjid ini menggunakan kolom 50 x 50 cm. Sedangkan baloknya menggunakan balok berukuran 25 x 50 cm

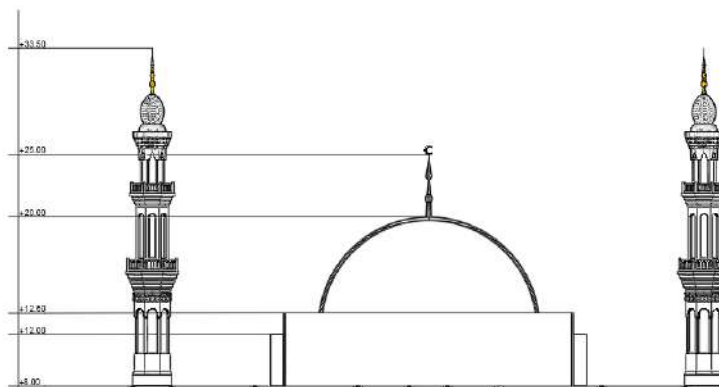


**Gambar 4.1.9 Struktur Kolom Balok**

*Sumber: Hasil perancangan, 2022.*

#### 4.2.3 Struktur Atas

Pada area masjid ini menggunakan atap kubah. Struktur yang digunakan pada atap kubah ini yaitu terdapat rangka struktur besi dan baja pada sisi lengkung setengah bola tersebut.



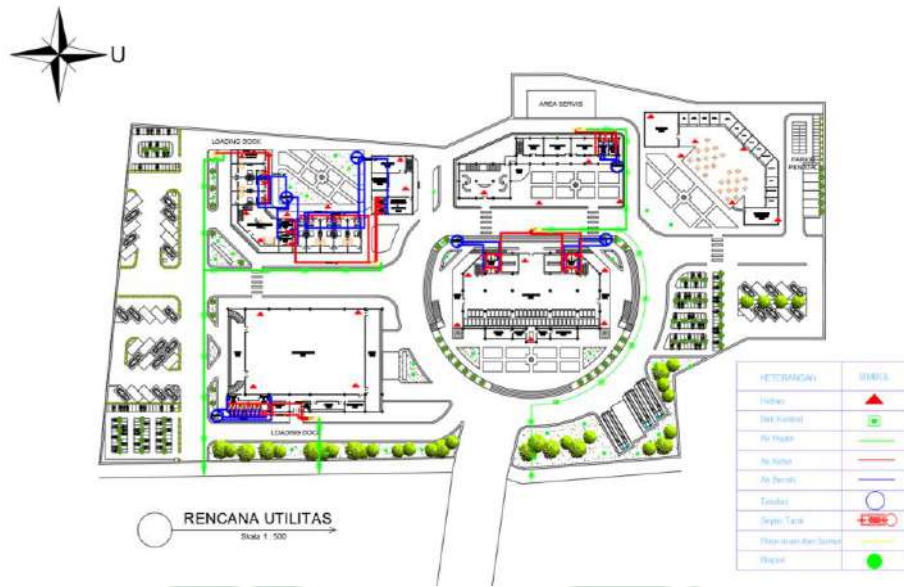
**Gambar 4.2.1 Struktur Atap**

*Sumber: Hasil perancangan, 2022.*

#### 4.2.4 Rancangan Utilitas

Utilitas dalam perancangan ini meliputi utilitas air kotor, air bersih, utilitas kebakaran, serta sumur resapan. Utilitas yang diterapkan dalam perancangan ini dapat dilihat pada gambar struktur utilitas di bawah ini.

Untuk utilitas tambahan, yaitu utilitas vegetasi menggunakan alat bantu sprinkler yang menempel pada permukaan tanah, untuk memudahkan pengairan pada taman.



**Gambar 4.2.2 Utilitas**

*Sumber : Hasil Rancangan, 2022*

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Islamic Center merupakan wadah untuk kegiatan keagamaan, yang berfungsi untuk menampung masyarakat Kabupaten Gresik dalam melaksanakan pengajian akbar, haul dan kajian – kajian keagamaan lainnya. Selain itu, Islamic Center ini juga berfungsi sebagai tempat binaan untuk mencetak kader muslim dalam berdakwah. Perancangan Islamic Center di Kabupaten Gresik dengan menerapkan pendekatan Arsitektur Islam ini di rancang dalam rangka untuk mewujudkan rancangan bangunan yang dapat meningkatkan daya saing yang representatif sebagai bangunan islam yang ada di Kabupaten Gresik.

Penerapan prinsip – prinsip Arsitektur Islam diterapkan pada fasade masing – masing bangunan seperti, kubah, minaret, lengkungan, pillar serta elemen – elemen ornamen yang didesain secara berulang. Selain itu pada tapak sekitar bangunan juga terdapat taman islam (Chahr Bagh).

Perancangan Islamic Center ini diharapkan dapat memenuhi wacana pemerintah dalam pembangunan pusat kegiatan keagamaan di Kabupaten Gresik dalam bentuk Islamic Center. Sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat muslim di Kabupaten Gresik.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Dika. 2019. *Perancangan Islamic Center dengan Kearifan Lokal di Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Bagus, Budi dan Putri. 2018. *Islamic Center Kota Batu Tema : Arsitektur Regionalisme*. Institut Teknologi Nasional Malang
- Guzlana, Ardan Pandu. 2019. *Islamic Center di Kabupaten Kulon*. Other thesis, UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG.
- Haftan, Nurhikmah, Nuzuliar. 2019. *Perbedaan Fungsi dan Penggunaan Masjid pada Islamic Center di Indonesia*. Universitas Trisakti
- Hidayatulloh, Haris. 2020. *Perkembangan Arsitektur Islam: Mengenal Bentuk Arsitektur Islam di Nusantara*. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
- Putra, M.D. Chandra. 2015. *Islamic Center Kabupaten Sambas*. Universitas Tanjungpura.
- Putri, Frita Ayuning. 2017. *Iman, Islam, Ihsan*. Bandung
- Reza, Sumaryoto, Mohammad. 2019. *Penerapan Arsitektur Islam pada Perancangan Islamic Center di Kabupaten Brebes*. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Website Kabupaten Gresik. 2021. "Peta Geografis". <https://gresikkab.go.id/info/geografi>, diakses pada 15 Oktober 2021 pukul 19.00.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A